

Hubungan konsentrasi protein total saliva dengan laju alir saliva tanpa stimulasi pada penyandang diabetes melitus tipe 2 terkontrol buruk

Cut Kemala Hayati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=128115&lokasi=lokal>

Abstrak

Complications of diabetes mellitus could influence salivary gland function in either output or composition of saliva. The objective of this study was to investigate the correlations between salivary total protein concentrations and whole unstimulated salivary flow rates in poorly controlled type 2 diabetes mellitus. Saliva samples were collected from 14 subject diabetic group and 16 subject control group, which were matched on age and sex. Saliva was analyzed for concentration of total protein and flow rates. Bradford method was used to determine salivary total protein concentration. Statistical analyzed was done by using paired sample t-test to compare salivary flow rates and salivary total protein concentration between diabetic and control group. Pearson's test was used to correlate salivary total protein concentration with salivary flow rates in diabetic and control. There was no significant difference in whole unstimulated salivary flow rates or salivary total protein concentration between diabetic and the control group. There was no significant correlation between saliva total protein concentration and whole unstimulated saliva flow rates in both groups. It could be concluded that there was no significant correlation between salivary total protein concentrations and whole unstimulated salivary flow rates.

Diabetes melitus (DM) dapat menyebabkan komplikasi yang mempengaruhi fungsi kelenjar saliva baik dari segi volume maupun komposisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara konsentrasi protein total saliva dengan laju alir saliva tanpa stimulasi pada penyandang DM tipe 2 terkontrol buruk. Sampel saliva dikumpulkan dari 14 subyek kelompok DM dan 16 subyek kelompok kontrol yang telah disesuaikan usia dan umurnya. Sampel saliva diukur laju alir dan konsentrasi protein totalnya. Konsentrasi protein total saliva diukur dengan metode Bradford. Analisis data penelitian dilakukan dengan uji t berpasangan untuk uji komparasi konsentrasi protein total saliva dan laju alir saliva antara kelompok DM dengan kontrol dan uji Pearson untuk uji korelasi konsentrasi protein total saliva dengan laju alir saliva. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan bermakna antara nilai laju alir dan konsentrasi protein total saliva tanpa stimulasi pada kedua kelompok subyek penelitian. Konsentrasi protein total saliva dengan laju alir memiliki korelasi yang tidak bermakna pada kelompok DM. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah tidak terdapat korelasi yang bermakna antara konsentrasi protein total saliva dengan laju alir saliva tanpa stimulasi pada penyandang diabetes melitus tipe 2 terkontrol buruk.